

Startup Aset Kripto Gandeng BUMN Terapkan Prototipe Kliring Di Indonesia

Tanggal : Senin , 28 September 2020
Media : medcom.id
Halaman : 1
Wartawan : Husen Miftahudin
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Oscar Darmawan (CEO Indodax), Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia)
Rubrik : Keuangan
Topik : Kripto

HOME — EKONOMI — KEUANGAN



Bisnis masa uang kripto. Foto: AFP

Startup Aset Kripto Gandeng BUMN Terapkan Prototipe Kliring di Indonesia

Ekonomi bitcoin cryptocurrency

Husen Miftahudin • 28 September 2020 13:39

Jakarta: Startup teknologi finansial dalam bidang [aset kripto](#), Indodax menggandeng perusahaan BUMN PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) untuk menerapkan pilot project pembayaran via kliring. Hal ini dilakukan agar transaksi aset kripto di Indonesia menjadi lebih aman.

"Keamanan transaksi merupakan hal paling utama di Indodax, serta untuk membantu meningkatkan aset member yang ada di Indodax. Dengan diterapkannya skema ini, aset yang tersimpan di Indodax menjadi semakin transparan," kata CEO Indodax Oscar Darmawan dalam keterangan tertulis yang diterima Medcom.id, Senin, 28 September 2020.

KBI merupakan lembaga kliring yang memiliki fungsi untuk menjamin kesahihan setiap transaksi yang terjadi lewat fungsi *Delivery versus Payment* (DvP). Dalam kerja sama ini, KBI berperan sebagai *gateway* (pintu gerbang) semua aktivitas transaksi seperti deposit dan withdrawal (penarikan), dengan dana para member Indodax dalam proyek prototipe ini akan disimpan di bank kustodian.

Nantinya, segala transaksi aset kripto yang terjadi harus terlebih dahulu diverifikasi oleh KBI. Adapun proses verifikasi mencakup kesesuaian dana pemilik aset kripto, catatan perpindahan dana pada sistem pedagang fisik aset kripto, dan nominal yang tercatat pada tempat penyimpanan aset kripto.

Menurut Oscar, keamanan transaksi ini menjadi salah satu daya tarik bagi calon investor yang kini tengah melakukan diversifikasi atau peralihan investasi ke bitcoin yang menjadi aset *safe haven* di masa pandemi ini. "Permintaan bitcoin dan aset kripto semakin tinggi. Maka itu kita juga perlu meningkatkan terus fasilitas keamanan yang berhubungan aset member di Indodax," tegaknya.

Oscar berharap kerja sama dengan KBI ini bisa terimplementasi dengan baik. Meskipun kerja sama ini sebagai pilot project, namun dia berharap adanya tahapan atau mekanisme yang lebih sempurna ke depannya.

"Indodax dan KBI akan menciptakan iklim aset kripto di Indonesia menjadi semakin baik. Kami mengembangkan aset kripto sebagai aset yang aman untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan literasi keuangan digital di Indonesia khususnya di sektor investasi," ucap Oscar.

Direktur Utama PT KBI Fajar Wibhiyadi berpendapat dengan Oscar. Kerja sama Indodax-KBI bertujuan untuk meningkatkan sinergi demi menciptakan iklim aset kripto di Indonesia menjadi lebih baik. Dalam hal ini, transaksi yang aman dengan skema kliring.

Fajar mengaku, aliansi dengan Indodax ini merupakan inovasi baru yang bersifat *Business to Business* (B2B). Dalam kacamataanya, kerja sama ini merupakan upaya untuk menciptakan iklim aset kripto di Indonesia menjadi lebih baik melalui skema kliring.

"Dengan skema ini, transaksi akan aman yang pada akhirnya akan memberikan rasa aman kepada para pemangku kepentingan yang ada. Perlu kami tekankan bahwa aliansi ini merupakan sebuah pilot project atau semacam *embryo* untuk ke depan kita memiliki ekosistem aset kripto yang lengkap," ungkapnya.

Ia menjelaskan bahwa kolaborasi KBI dengan perusahaan swasta seperti Indodax merupakan langkah perseroran dalam menghadapi industri yang akan bergerak serba digital ke depan. Hal ini juga persiapan bagi KBI untuk berhadapan dengan teknologi blockchain dan lain sebagainya.

"Aliansi ini tentunya sejalan dengan peran kami Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai akselerator ekonomi masyarakat. Dengan ini kami berharap mampu mendorong berkembangnya aset kripto di Indonesia sehingga tentunya mampu meningkatkan perekonomian nasional," pungkas Fajar.

(DIV)

Halaman : 1 2 [Read all](#)

TERKAIT

Bitcoin Lebih Ketampan dari Emas

Bitcoin Jadi Aset Andalan Saat Resesi

Canggih Rancang, Perusahaan Terbuka Beli Bitcoin Demi Mengamankan Aset